

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan sebagai proses pembelajaran memiliki komponen-komponen yang saling berkaitan. Komponen pendidikan tersebut meliputi tujuan, Isi, metode, media pembelajaran, lingkungan, pendidik, dan siswa. media pembelajaran merupakan suatu alat media yang membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran adalah seluruh alat yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran (Ridhwan, 2020:29). Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran bagi guru dan siswa. Media pembelajaran dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi ajar dan meningkatkan efektifitas pembelajaran. Begitu pula bagi siswa, media pembelajaran membantu siswa dalam memahami materi ajar, terutama siswa sekolah dasar. Media pembelajaran dapat digunakan dalam menyampaikan bahan ajar pada semua mata pelajaran, salah satunya yaitu pada muatan IPA.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah dasar. IPA dapat dipandang sebagai suatu proses dan produk dari upaya manusia untuk memahami berbagai gejala alam, serta IPA dipandang sebagai faktor yang dapat mengubah sikap dan pandangan manusia terhadap alam semesta, maka dari itu diperlukan keseriusan pemahaman dalam pembelajaran IPA (Juliando, 2019:304). Pembelajaran IPA hendaknya bisa menambah rasa ingin tahu Peserta didik secara ilmiah. Hal ini akan membantu

mereka mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas fenomena alam.

Siklus air mencakup proses-proses alamiah seperti evaporasi, kondensasi, presipitasi, dan infiltrasi, yang semuanya penting untuk dipahami siswa sebagai bagian dari pendidikan lingkungan dan sains. Dalam proses belajar mengajar, strategi pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting. Strategi pembelajaran mengacu pada metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan siswa dikelas.

Menurut (Widodo 2019; Lailiyah, 2020) materi siklus air merupakan materi yang berisi tentang penjelasan bagaimana proses terjadinya sirkulasi air, kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi siklus air, dan cara menghemat air. Materi ini penting diajarkan di sekolah dasar dengan tujuan supaya siswa mengetahui dan mengerti tentang bagaimana harus bersikap terhadap alam dan memiliki sifat yang peduli terhadap alam (Johan and Aka 2020). Namun tidak memungkinkan jika siswa diminta untuk mengamati proses siklus air yang terjadi secara langsung di alam, sehingga dalam materi siklus air ini dibutuhkan media yang dapat memfasilitasi kegiatan siswa (Lusidawaty et al. 2020). Selain itu materi siklus air ini merupakan materi yang dapat diajarkan menggunakan media pembelajaran.

Keberhasilan suatu pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Begitu pula dalam pembelajaran IPA, guru hendaknya dapat merancang pembelajaran yang bervariasi dan menarik bagi siswa. Strategi

pembelajaran yang digunakan oleh guru harus memberi kemungkinan agar siswa dapat ikut aktif dalam pembelajaran. Selain itu guru juga harus menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman. Dengan begitu pembelajaran IPA di kelas akan lebih bermakna dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penggunaan diorama dalam pembelajaran memiliki beberapa keunggulan. Pertama, diorama dapat menarik minat dan perhatian siswa karena bersifat visual dan interaktif. Kedua, diorama memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran, misalnya dengan memanipulasi model untuk menggambarkan proses-proses yang terjadi. Ketiga, diorama dapat membantu siswa menghubungkan konsep abstrak dengan dunia nyata, sehingga mereka dapat memahami materi dengan lebih baik. Melalui pengembangan media diorama ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam inovasi pembelajaran di sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan pendidik dalam mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan demikian, pembelajaran IPA, khususnya materi siklus air, dapat disampaikan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Menurut Dewi,Aan (2022). bahwa media diorama layak digunakan dalam pembelajaran IPA materi siklus air.

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan peneliti pada tanggal 29 September 2023 dengan guru kelas V SD Negeri 46 Banda Aceh, diperoleh informasi bahwa dalam mata pelajaran IPA, hasil tes evaluasi beberapa siswa masih

berada di bawah nilai ketuntasan minimum (KKM=75). Dari 20 siswa yang mendapat nilai kurang dari 75 sebanyak 13 siswa sedangkan 7 siswa lainnya mendapatkan nilai diatas KKM (75).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas v SDN 46 Banda Aceh untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, sebagian siswa menganggap pelajaran IPA termasuk pelajaran yang sulit dan permasalahan yang muncul pada siswa adalah kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa hanya diminta untuk membaca buku dan selanjutnya membahas materi dengan berceramah, tanya jawab atau penugasan. Penyampaian materi tersebut kurang memberikan interaksi yang membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran di kelas sehingga menimbulkan kebosanan bagi siswa dan hasil belajar tidak optimal.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian mengenai *“Pengembangan Media Dioram Bebas Video Pada Pembelajaran IPAS Materi Siklus Air Kelas V SDN 46 Banda Aceh”*

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran pada materi siklus air.
2. Guru masih belum maksimal menggunakan media pembelajaran dengan untuk meningkatkan hasil belajar siswa

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas peneliti memfokuskan masalah pada pengembangan media diorama pada materi siklus air.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kevalidan media diorama berbasis video pada materi siklus air di kelas V SDN 46 Banda Aceh?
2. Bagaimana keefektifan media diorama berbasis video pada materi siklus air di kelas V SDN 46 Banda Aceh?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan media diorama berbasis video pada materi siklus air di kelas V SDN 46 Banda Aceh

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan dan menyempurnakan program pengajaran IPA di sekolah.
2. Bagi guru, dapat digunakan untuk memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan membimbing siswa dalam meningkatkan keterampilan IPA peserta didik.
3. Bagi siswa, dapat memahami secara mandiri mengenai pembelajaran IPA dengan materi siklus air.

4. Bagi peneliti, sebagai tambahan wawasan, pengetahuan, pengalaman untuk merancang suatu bahan ajar pembelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran diorama.